

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan-perusahaan sekarang ini telah berkembang dengan pesat dimana satu sama lain saling bersaing memperoleh pangsa pasar yang besar untuk memajukan perusahaannya. Persaingan perusahaan tidak hanya dalam bidang industri, tetapi juga terjadi dalam segala bidang. Setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan usahanya. Mereka harus memiliki system kerja untuk mengelola jalannya perusahaan dengan baik dan merebut pangsa pasar. Perusahaan yang belum memiliki sistem kerja dengan baik maka akan menimbulkan berbagai kerugian dan masalah untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Persaingan bisnis jasa distribusi barang di Indonesia pada saat ini semakin meningkat, seiring dengan banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang yang sama. Era globalisasi menyebabkan masyarakat saling berhubungan dalam berbagai bidang. Kemajuan dibidang teknologi informasi, transportasi dan komunikasi mendorong kita untuk semakin memiliki banyak kemampuan dan keahlian agar dapat bertahan dalam persaingan dunia kerja serta persaingan bisnis yang semakin ramai. Seiring dengan perkembangan yang terjadi di segala bidang, tingkat kebutuhan konsumen akan barang industri sangat besar.

Perusahaan distributor merupakan objek utama dalam menyalurkan barang sampai ke konsumen. Kepercayaan dan kemudahan dalam melakukan proses pendistribusian sebagai misi utama yang harus diberikan kepada konsumen. Segala pelayanan yang diberikan harus dapat memenuhi keinginan konsumen, namun hal ini tidak terlepas dari faktor penunjang lainnya seperti relasi yang baik, kemampuan bekerja sama, manajemen waktu, manajemen proyek, manajemen perusahaan, dan pengetahuan material. Hal ini dibutuhkan adanya pengalaman dalam menangani setiap situasi dan kondisi yang ada dalam menghadapi persaingan bisnis distribusi saat ini yang sangat ramai.

PT KEMILING AGRO merupakan salah satu perusahaan distributor yang bergerak di bidang perpupukan, khususnya dibidang distribusi. Terdapat dua jenis alat transportasi yang dimiliki oleh PT KEMILING AGRO yang digunakan untuk mengangkut barang-barang yakni mobil truk dan mobil engkel. PT KEMILING AGRO memiliki satu mobil truk dan untuk mobil engkel terdapat dua mobil. Jenis-jenis barang yang diangkut meliputi pestisida, pupuk, obat tanaman dan lainnya. Sampai saat ini PT KEMILING AGRO sudah pernah bekerjasama dengan berbagai perusahaan seperti PT BAYER, PT FMC, PT NUFARM dan berbagai perusahaan lainnya.

PT KEMILING AGRO memiliki beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus di lalui mulai dari sebelum barang masih di pabrik hingga barang sampai ke konsumen yaitu melakukan pemesanan terhadap barang yang akan dipesan ke pusat, setelah sampai barang ke cabang Palembang, konsumen dapat memesan barang dengan menghubungi sales, setelah itu barang dapat di kirim ke kios-kios atau konsumen akhir. Setelah sampai ke tempat tujuan maka melakukan pembongkaran atau penurunan barang, dan terakhir melakukan serah terima dan penandatanganan tanda terima dengan pemilik barang bahwa barang telah diterima dalam keadaan baik dan cukup.

Dalam proses pendistribusian barang terkadang ada masalah atau hambatan, terdapat beberapa hal yang dapat membuat barang-barang yang akan disalurkan menjadi terhambat seperti sulitnya melakukan negosiasi harga kepada konsumen, salah membawa barang yang telah dipesan, dan barang yang telah dipesan terjadi kerusakan pada barang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian Laporan Akhir mengenai **Tinjauan Prosedur Saluran Distribusi Pupuk Pada PT KEMILING AGRO Cabang Palembang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan dalam prosedur pengiriman barang pada PT KEMILING AGRO Palembang adalah:

1. Bagaimana prosedur Saluran Distribusi pada PT KEMILING AGRO Cabang Palembang ?
2. Apa saja masalah-masalah yang terjadi dalam prosedur saluran distribusi pada PT KEMILING AGRO Cabang Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang di bahas, maka penulis membatasi pembahasan ini pada pelaksanaan prosedur saluran distribusi pada PT KEMILING AGRO Cabang Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukan pembuatan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur saluran distribusi
2. Untuk mengetahui bagaimana mengatasi hambatan-hambatan atau masalah yang dapat terjadi dalam prosedur saluran distribusi pada PT KEMILING AGRO Palembang.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi PT KEMILING AGRO dalam mengatasi hambatan atau masalah dalam prosedur saluran distribusi.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh gambaran lebih mendalam mengenai tahapan-tahapan dalam prosedur saluran distribusi.

### 3. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pemasaran khususnya dalam hal bagaimana pengiriman barang yang baik dan benar.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada pelaksanaan prosedur saluran distribusi yang dilakukan pada PT KEMILING AGRO Cabang Palembang yang bergerak di bidang Pendistribusian barang.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini ada dua (2) yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang akan dilakukan kepada pimpinan perusahaan atau staff perusahaan. Dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi yang diinginkan.

#### b. Data Sekunder

Menurut Yusi & Idris (2009: 103) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

Data sekunder yang penulis peroleh dari PT KEMILING AGRO seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan aktivitas perusahaan seperti prosedur saluran distribusi.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang telah penulis butuhkan dalam memperkuat isi laporan ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ada dengan mendatangi langsung PT KEMILING AGRO yang beralamat di jalan bypass nomor 354 Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis antara lain:

#### 1. Riset Lapangan

Dalam penelitian laporan ini penulis melakukan studi lapangan (*field research*) dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu PT KEMILING AGRO Cabang Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam laporan akhir ini adalah:

##### a. Observasi

Berdasarkan kegiatan Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung tentang bagaimana prosedur pengiriman barang pada PT KEMILING AGRO Cabang Palembang. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si penulis.

##### b. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lengkap penulis melakukan wawancara langsung dengan Pimpinan dan staf karyawan PT KEMILING AGRO Cabang Palembang. Wawancara ini dilakukan lebih dari satu kali, bermula dari wawancara dengan sebuah pertanyaan tetapi karena penulis belum merasa lengkap maka dari pertanyaan yang sebelumnya menimbulkan pertanyaan yang lain. Sehingga pertanyaan menjadi banyak dan data yang diperoleh penulis menjadi banyak dan lengkap.

## 2. Riset Kepustakaan

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang sifatnya sekunder, misalnya pengetahuan mengenai gambaran umum perusahaan dan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan pemasaran serta membaca dan mempelajari buku-buku literature yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

### **1.6 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini menggunakan teknik penelitian kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan fakta-fakta verbal, atau masih dalam bentuk keterangan-keterangan yang dilakukan sejak persiapan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, setelah selesai di lapangan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Laporan ini penulis buat dengan menggunakan sistematika pembahasan agar dapat memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai isi dari hasil laporan akhir ini sehingga terlihat hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya.